

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan tentang keselamatan kerja secara umum masih sering terjadi di Indonesia. Tenaga kerja merupakan faktor utama pada perusahaan, karena perusahaan tidak bisa lepas dari tenaga kerja. Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan mencatat sebanyak 123 ribu kasus kecelakaan kerja ditahun 2017. Jika total tenaga kerja mencapai ±127 juta orang diperkirakan total kecelakaan kerja lebih dari 100 ribu kejadian setiap tahunnya. Karena itu, menurut Internasional Labour Organization (ILO) memperhitungkan total kerugian kecelakaan kerja mencapai 3-5% dari PNB negara. Kerugian yang disebabkan karena kecelakaan kerja menjadi perhatian serius bagi perusahaan maupun pemerintah. Faktor manusia merupakan faktor utama yang menyebabkan kecelakaan.

Keselamatan kerja hal yang tidak terpisahkan dalam sistem sumber daya manusia dan ketenagakerjaan. Keselamatan kerja sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan jaminan sosial setiap karyawan tetapi jauh dari itu keselamatan kerja juga mempunyai dampak positif berkelanjutan dalam produktivitas kerja. Pada saat ini tidak hanya kewajiban yang harus diperhatikan oleh setiap karyawan, tetapi harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan. Dengan kata lain, keselamatan kerja tidak hanya sebagai kewajiban, tetapi sudah menjadi suatu kebutuhan bagi setiap karyawan.

Faktor keselamatan kerja menjadi sangat penting dikarenakan terkait dengan kinerja karyawan pada perusahaan. Bertambahnya fasilitas-fasilitas keselamatan kerja diperkirakan menurunnya angka kecelakaan kerja. Dengan ini sangatlah penting bagi perusahaan untuk memfasilitasi barang dan alat untuk keselamatan kerja. Selain keselamatan kerja, faktor sukses perusahaan yang lain yaitu disiplin kerja. Kedisiplinan merupakan kesediaan dan kesadaran karyawan dalam mentaati semua aturan perusahaan (Soepomo dan Nurhayati, 2018:132). Selain itu, berbagai aturan yang ditetapkan oleh perusahaan mempunyai peran yang sangat penting dalam menciptakan kedisiplinan agar setiap karyawan dapat menaati aturan tersebut. Aturan biasanya diikuti sanksi yang diberikan bila terjadi pelanggaran. Sanksi tersebut bisa berupa teguran baik lisan atau tertulis, skorsing, penurunan pangkat bahkan sampai pemecatan kerja tergantung dari besarnya pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai. Hal itu dimaksudkan agar para pegawai bekerja dengan disiplin dan bertanggungjawab atas pekerjaannya (Zainal, 2015:602).

Berjalan baiknya sistem keselamatan kerja pada perusahaan jika setiap karyawan disiplin dalam bekerja. Tujuan penegakan disiplin kerja merupakan dorongan bagi karyawan untuk melaksanakan sesuatu untuk tercapainya tujuan. Peningkatan disiplin kerja yang tinggi dari karyawan dalam melaksanakan tugasnya, maka akan tumbuh semangat kerja dan prestasi kerja yang tinggi dari karyawan.

PT. Waru Abadi cabang Blitar merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang distributor dan gudang bahan bangunan. Dengan potensi

kecelakaan kerja yang tinggi, PT. Waru Abadi membutuhkan sistem keselamatan kerja yang sesuai Undang-Undang ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, pasal 86 ayat 1 yang berisi tentang “Bahwa setiap tenaga kerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan kerja, moral dan kesulilaa, serta perlakuan yang sasuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama”. Oleh karena itu, PT. Waru Abadi cabang Blitar sangatlah menjunjung tinggi keselamatan kerja dan disiplin kerja dalam memperbaiki kinerja karyawan. Namun masih ada beberapa karyawan yang salah gunakan absen izin atau sakit untuk menjadi alasan tidak masuk kerja dan ada juga karyawan yang tidak masuk kerja tanpa keterangan. Hal ini menunjukkan belum optimalnya kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka, penulis mengambil dari masalah yang timbul untuk meneliti lebih lanjut tentang : **“ANALISIS KINERJA KARYAWAN DITINJAU DARI KESELAMATAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA PADA PT. WARU ABADI CABANG BLITAR”**.

B. Permasalahan

PT.Waru Abadi Cabang blitar merupakan distributor dan gudang bahan bangunan, perusahaan berusaha menyelesaikan masalah terkait keselamatan kerja dan disiplin kerja. Seperti banyaknya karyawan yang masih mengabaikan keselamatan dalam melakukan pekerjaan dan tidak memakai alat keselamatan saat bekerja, karyawan yang masuk tanpa keterangan, sebagian karyawan datang terlambat dan kurangnya pengawasan dari pimpinan. Permasalahan

karyawan yang terjadi di PT. Waru Abadi cabang Blitar mengakibatkan kerugian hilangnya waktu kerja, dan terlambatnya pengiriman barang ke produsen. Dengan kejadian ini PT. Waru Abadi harus ditingkatkan kinerja karyawan tentang kesadaran akan keselamatan kerja dan disiplin kerja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan diatas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Waru Abadi cabang Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Waru Abadi cabang Blitar?
3. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Waru Abadi cabang Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Waru Abadi cabang Blitar.
2. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Waru Abadi cabang Blitar.

3. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan kerja dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Waru Abadi cabang Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi perusahaan PT. Waru Abadi Cabang Blitar
Sebagai tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan jangka panjang atau pendek untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan menurunnya kedisiplinan karyawan.
2. Bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam manajemen sumber daya manusia khususnya mengenai keselamatan kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan dapat dijadikan referensi penelitian dimasa yang akan datang.
4. Bagi STIE Kusuma Negara Blitar
Dapat dipergunakan sebagai bahan tambahan penelitian dan pertimbangan bagi mahasiswa yang dalam penyusunan skripsi tentang penelitian yang berbeda dan sebagai sarana informasi dalam pemecahan masalah yang sama.